

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS AKADEMIK DENGAN KEJADIAN
AMENOREA PADA MAHASISWI TINGKAT AKHIR DI PRODI
FARMASI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Cici Aprilia Wahipan

NIM. 22104007

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS AKADEMIK DENGAN KEJADIAN
AMENOREA PADA MAHASISWI TINGKAT AKHIR DI PRODI
FARMASI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan



Oleh:

Cici Aprilia Wahipan

NIM. 22104007

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Stres Akademik Dengan Kejadian Amenorea Pada Mahasiswi Tingkat Akhir Di Prodi Farmasi Universitas dr.Soebandi Jember” yang telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Cici Aprilia Wahipan

NIM : 22104007

Hari, Tanggal : Jumat, 10 Juli 2026

Program Studi : Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas dr.Soebandi

Ketua Penguji,



Syaiful Bachri, S.KM.,M.Kes

NIP. 196201201983031004

Penguji I,



Susilawati, S.ST.,M.Kes

NIP. 19741203200212201

Penguji II,



Kiswati, SST., M.Kes

NIDN. 4017076801

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan,

Universitas dr.Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb

NIDN. 0719128902

ABSTRAK

Latar Belakang: Stres akademik sering dialami mahasiswa perempuan yang sedang menempuh semester akhir karena kewajiban menyelesaikan skripsi dan target akademik. Kondisi ini dapat memengaruhi kesehatan reproduksi, salah satunya amenorea. Amenorea dialami sekitar 3-5% wanita usia reproduktif. Studi pendahuluan di Program Studi Farmasi Universitas dr. Soebandi menunjukkan 53,3% mahasiswi mengalami gangguan menstruasi saat menghadapi stres tinggi. Mahasiswa perempuan yang sedang menempuh semester akhir karena kewajiban menyelesaikan skripsi Program Studi Farmasi Universitas dr. Soebandi. **Metode:** Riset menggunakan rancangan analitik korelasi melalui metode potong lintang. Sebanyak 126 mahasiswi menjadi populasi dan 56 orang ditetapkan sebagai sampel *simple random sampling*. Tingkat stres akademik diukur menggunakan *Perceived Academic Stress Scale* (PASS), sedangkan amenorea diukur menggunakan kuesioner riwayat menstruasi. Analisis data menggunakan uji *Fisher's Exact Test* ($\alpha = 0,05$). **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki tingkat stres rendah (76,8%) dan tidak mengalami amenorea (87,5%). Analisis Fisher's Exact Test menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,043 yang berada di bawah batas signifikansi. **Kesimpulan:** Analisis menunjukkan adanya keterkaitan bermakna antara tekanan akademik dan amenorea pada mahasiswa perempuan semester akhir Program Studi Farmasi Universitas dr. Soebandi. Amenorea juga dipengaruhi faktor lain, seperti status gizi, perubahan berat badan, aktivitas fisik, dan gangguan hormonal. Oleh karena itu, diperlukan edukasi manajemen stres untuk mendukung kesehatan reproduksi mahasiswi.

Kata kunci: stres akademik, amenorea, mahasiswi tingkat akhir, kesehatan reproduksi.